



## ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IUQI BOGOR MENGENAI PRODUK TABUNGAN & AKAD BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG

Herman Prayudi  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[hermanprayuddy@gmail.com](mailto:hermanprayuddy@gmail.com)

---

Naskah masuk:15-11-2021, direvisi: 28-12-2021, diterima: 15-01-2021, dipublikasi:18-01-2022

---

### ABSTRAK

Penelitian ini didasari minimnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor untuk menabung di bank syariah yang seharusnya lebih paham mengenai produk serta prinsip dan akad yang digunakan oleh perbankan syariah itu sendiri dan mengetahui bahwa riba dilarang di dalam Islam. Namun pada kenyataannya masih banyak sekali mahasiswa perbankan syariah lebih memilih produk penghimpun dana bank konvensional dibandingkan produk penghimpun dana bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman produk dan akad tabungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor terhadap minat menabung di bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor. Adapun teknik pengambilan sampel, digunakan teknik probability sampling yaitu cluster atau area sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

**Kata Kunci:** Analisis, Pemahaman, Bisnis

### ABSTRACT

*This research is based on the lack of interest from IUQI Bogor Islamic Economics and Business Faculty students to save in Islamic banks who should understand more about the products and principles and contracts used by Islamic banking itself and know that usury is prohibited in Islam. However, in reality there are still a lot of Islamic banking students who prefer conventional bank fundraising products compared to Islamic bank fundraising products. This study aims to determine whether there is an effect of understanding products and savings contracts of students of the Islamic Economics and Business Faculty IUQI Bogor on interest in saving in Islamic banks. The method used in this study is a quantitative method, with a student population of the Faculty of Economics and Islamic Business IUQI Bogor. As for the sampling technique, probability sampling technique is used, namely cluster or area sampling. Data were collected using questionnaires filled out by respondents, then the data were analyzed using multiple regression analysis.*

**Keyword:** Analisis, Pemahaman, Bisnis

## PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan Sebagian uang yang kita miliki dengan tujuan mengelola uang tersebut. Manfaat menabung dapat kita peroleh hasilnya Ketika kita melakukan kegiatan menabung dengan terus menerus dan tekun. Hal ini bertujuan agar kita dapat berhemat dengan penghasilan yang kita punya.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat banyak sekali metode menabung yang dilakukan, yang sering orang tua kita diajarkan adalah menabung di celengan. Dengan cara menabung ini mempunyai kelemahan yaitu, nilai uang di masa depan akan turun dibandingkan nilai uang saat kita menabung di celengan. Dengan perkembangan zaman menabung jauh lebih efektif dengan adanya perusahaan yang dinamakan Bank, pengertian bank menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak." Dari pengertian Bank di atas dapat kita simpulkan bahwa apa fungsi bank bagi masyarakat. Dalam perkembangan zaman Bank mempunyai banyak produk perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat. Dalam dunia perbankan selain bank umum atau bank konvensional, terdapat juga bank Syariah yang banyak berkembang di Indonesia. Dalam Bank Konvensional penentuan harga selalu di tentukan dengan bunga, sedangkan Bank Syariah penentuan hasil keuntungan berdasarkan bagi hasil, baik untung maupun rugi. Tujuan utama bank Syariah bagi kaum muslimin adalah sebagai upaya mendasari dalam perekonomian dengan berpegang teguh dalam Al-Quran dan Hadist. Terbentuknya bank Syariah ini didasari dengan adanya perkara Riba, yang secara jelas di tercantum dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Diantara ayat-ayat yang menjelaskan Riba sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ،  
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا، فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّقَهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ، عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ، هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ

*"orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan yang lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqoroh: 275)*

Perbankan Syariah adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, berlandaskan hukum Islam sebagaimana yang ditetapkan dalam Al-Quran dan Hadist. Dalam perkembangannya perbankan Syariah kian pesat semenjak disahkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan Syariah dimana bank memiliki peluang tinggi dalam mengembangkan industri perbankan Syariah (Yugiarto 2015). Dalam menjual produknya, bank harus mengenalkan produk kepada pelanggan yang dituju dengan cara promosi. Keputusan yang diambil setelah melihat perbandingan persepsi konsumen atas

pelayanan yang diperolehnya dengan harapan konsumen terhadap pelayanan perusahaan tersebut. Pelayanan yang baik tentunya dapat menarik pelanggan untuk menggunakan produk bank tersebut. Setiap anggota atau calon anggota akan lebih yakin dan tidak ragu lagi menggunakan jasa yang ditawarkan oleh bank. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor mengenai Produk Tabungan & Akad Bank Syariah terhadap minat menabung. Salah satu faktor mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah di kalangan warga adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi dapat diperoleh dari beberapa media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Setiap Bank pasti mempunyai masing-masing cara untuk memikat calon nasabahnya untuk menabung di bank tersebut. Salah satu faktor yang menumbuhkan minat nasabah untuk bergabung ke dalam bank tersebut adalah pelayanan yang bagus dan memuaskan. Selain pelayanan, pengetahuan nasabah terhadap perbankan dan produk-produk perbankan yang ditawarkannya pun cukup penting dalam pengambilan keputusan untuk menabung di bank. Sebagai orang yang awan tentu kita tidak akan tertarik dengan menyimpan uang di bank, sebaliknya saat kita sudah memiliki pengetahuan tentang bank pastilah kita lebih tertarik untuk menyimpan uang di bank dengan beberapa keuntungan. sebagai warga muslim tentulah kita lebih tertarik untuk menyimpan dan mengembangkan uang di bank syariah. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor mengenai Produk Tabungan & Akad Bank Syariah terhadap minat menabung.

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun bermaksud untuk menganalisis pemahaman mahasiswa IUQI Bogor mengenai Perbankan Syariah terhadap minat menabung. yang saya akan saya susun dalam skripsi yang berjudul *Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor Mengenai Produk Tabungan & Akad Bank Syariah Terhadap Minat Menabung*.

## **METODE PENELITIAN**

Pedoman Penulisan Skripsi (IUQI Bogor: 2020), Metode penelitian dapat diartikan pula sebagai prosedur, alat-alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian yang bersifat khusus untuk penelitian yang dirancang. Sehingga apabila metode ini dilakukan sekali lagi oleh peneliti yang berbeda, maka akan diperoleh hasil yang sama dengan peneliti sebelumnya. Hal ini sesuai dengan prinsip objektivitas dalam pandangan positivisme. Apabila metode ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk menyelesaikan masalah yang berbeda (bukan objek atau fokus yang berbeda) sehingga kemudian menghasilkan sesuatu yang berbeda pula, maka metode tersebut tidak tepat, terlalu umum dan tidak khusus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode ini gambaran pada masa saat ini dan pada masa yang akan datang. Yang tentunya menjelaskan tentang gejala, kejadian yang terjadi, dan peristiwa. Pada penelitian ini lebih memfokuskan pada beberapa kejadian yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian, dan seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menganalisis tentang

Pemahaman Mahasiswa IUQI Bogor Mengenai Perbankan Syariah terhadap minat menabung. Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 variabel, yaitu Pemahaman Produk Tabungan ( $X_1$ ), Pemahaman Akad Bank Syariah ( $X_2$ ) dan variabel terkait ( $Y$ ) yaitu minat menabung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Muanas mengartikan pemahaman sebagai proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman Produk Tabungan dan Akad Bank Syariah adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh mengenai produk tabungan dan akad Bank Syariah yang diikuti dengan keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek aktivitas tertentu. Dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor akan berminat menabung di bank syariah apabila mereka memahami produk tabungan dan akad bank syariah karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa responden yang menggunakan produk tabungan bank syariah yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 32% dan responden yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah berjumlah 24 responden atau sebesar 68%, jadi dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah, jadi dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah. Adapun alasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah yaitu karena Bank Konvensional lebih mudah untuk melakukan berbagai pembayaran. Walaupun sekarang mereka tidak menggunakan produk tabungan bank syariah, namun kedepannya mereka berminat menggunakannya di masa depan, dikarenakan mereka paham akan produk dan akad tabungan bank syariah dan mereka tahu bahwa riba itu dilarang dalam Islam.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan yaitu (1) Pada variabel pemahaman produk tabungan adalah 2.962 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,962 > 2,036$ ) atau nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman produk tabungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor terhadap minat menabung di bank syariah. (2) Pada variabel pemahaman akad bank syariah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.636 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.636 > 2,036$ ) atau nilai signifikan  $0,013 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman akad bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor terhadap minat menabung di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kautsar Aditra Muhammad. *Pengaruh Pengertian Warga tentang Perbankan Syariah terhadap minat memilih Produk Bank Muamalat*, (Skripsi: UIN Jakarta) 2014.
- Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.